

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam era globalisasi menuntut semua bidang untuk menghadapi perubahan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Rekam medis elektronik merupakan suatu bentuk dari transformasi digitalisasi dalam pelayanan kesehatan. Setiap fasilitas kesehatan wajib menjalankan sistem rekam medis elektronik. Hal tersebut sejalan dengan Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis. Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Dalam pasal 13 dijelaskan bahwa penyelenggaraan rekam medis elektronik paling sedikit terdiri registrasi pasien, pendistribusian data rekam medis elektronik, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi rekam medis elektronik, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis elektronik, penjaminan mutu rekam medis elektronik dan transfer isi rekam medis elektronik (Menkes RI, 2022).

Perekam medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) merupakan seorang yang telah lulus pendidikan RMIK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada KMK RI No. HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan disebutkan bahwa seorang PMIK harus menguasai 7 kompetensi, salah satunya adalah manajemen data dan informasi kesehatan. Pada kompetensi ini, seorang PMIK diharapkan mampu melakukan perancangan standar data kesehatan, mengelola data dan informasi kesehatan, melakukan pemanfaatan data dan informasi untuk menunjang pelayanan kesehatan, dan mampu menggunakan sistem informasi kesehatan dalam pengelolaan data (Menkes RI, 2020).

Sistem Informasi Puskesmas atau biasa disebut dengan SIMPUS merupakan suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. SIMPUS merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan kabupaten/ kota. Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan SIMPUS dan dapat diselenggarakan secara elektronik atau nonelektronik (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Kori Puspita Ningsih et al (2022) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi kesehatan menjadi sesuatu yang memungkinkan untuk melakukan pertukaran data dan informasi kesehatan. Proses integrasi data kesehatan yang lebih sederhana, nyatanya memiliki banyak tantangan. Penyelenggaraan pelayanan medis berbasis bukti, mereduksi kesalahan medis menghasilkan pelayanan klinis yang bermutu. Namun pada implementasinya, pengembangan aplikasi cukup beragam sehingga terjadi fragmentasi sistem informasi kesehatan dan data yang ada tidak dapat saling dipertukarkan. Oleh karena itu, pada saat proses implementasi perlu disusun perencanaan yang matang sehingga kesinambungan data rekam medis dapat dijaga.

Sedangkan, menurut penelitian terdahulu Anike Yulis M et al (2020), menyatakan bahwa pelaksanaan RME sudah berjalan dengan baik, karena telah memiliki sumber daya manusia dan infrastruktur yang mencukupi, terdapat SOP yang mengatur mengenai pelaksanaan RME. Menanggapi hal tersebut, dalam mempersiapkan menerapkan rekam medis elektronik (RME) perlu persiapan yang matang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Purwodadi bahwa rekam medis di Puskesmas Purwodadi masih menggunakan metode hybrid. Dari segi konvensional, Puskesmas Purwodadi masih melakukan penyimpanan dokumen rekam medis dengan metode family folder. Sedangkan dari segi elektronik, Puskesmas Purwodadi menggunakan rekam medis elektronik berupa aplikasi E-Pus yang berbasis website. Lingkup dari penggunaan epus ini adalah puskesmas

purwodadi sendiri dan beberapa pelayanan kesehatan yang menjadi bagian dari puskesmas seperti pustu dan polindes. Namun dalam penerapan E-Pus ini masih mengalami kendala seperti petugas yang sudah berumur perlu adanya bimbingan dalam mengoperasikan komputer. Selain itu juga terdapat kendala dalam sistem pengaksesan e-pus sendiri yaitu dapat diakses oleh semua orang yang mengetahui akun serta password petugas dan dapat diakses di luar wilayah puskesmas, sehingga dapat menyebabkan kebocoran data.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengenai kesiapan implementasi rekam medis elektronik. Maka dari penulis, mengambil judul penelitian “Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi sejauh mana kesiapan implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kualitas sistem pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan
2. Mengidentifikasi kualitas informasi pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan
3. Mengidentifikasi kualitas layanan pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan
4. Mengidentifikasi Pengguna pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan

5. Mengidentifikasi Kepuasan Pengguna pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan
6. Mengidentifikasi manfaat atau keuntungan pada kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu rekam medis dan informasi medis terkait kesiapan implementasi rekam medis elektronik di puskesmas Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

A. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pustaka untuk pambacadan dapat meberikan informasi terkait kesiapan implementasi rekam medis elektronik di Puskemas Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

B. Bagi Intitusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi karya ilmiah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan referensi mengenai kesiapan implementasi rekam medis rekam medis elektronik di puskesmas Purwodadi kabupaten Pasuruan.

C. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama pembelajaran serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja